

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Pendekatan kualitatif penelitian yang menampilkan prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam hal ini, peneliti menafsirkan dan menjelaskan data-data yang didapat peneliti dari wawancara, observasi dan dokumentasi, sehingga mendapatkan permasalahan dengan rinci dan jelas.

Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya (Sukmadinata, 2006: 94). Teknik kualitatif dipakai sebagai pendekatan dalam penelitian ini guna mengumpulkan data-data dalam bentuk kata-kata dari bentuk wawancara dan dokumentasi mengenai upaya yang dilakukan peneliti dalam menerapkan teknik dinamika dalam lagu *Ordinarium Agnus Dei Misa Sta. Beatrix (Karya Ernest P. Tandayu)* pada siswa kelas XI SMA Seminari St. Rafael Oepoi Kupang.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau prosedur yang dipergunakan untuk melakukan penelitian sehingga mampu menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2004:1) menjabarkan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Nasir (1988:51) yang mengatakan bahwa metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan

Metode yang digunakan pada penelitian ini yakni penelitian tindakan lapangan (*naturalistic dan alamiah*) dan Metode Pembelajaran. Adapun tujuan penelitian yang dilakukan yakni untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi dengan menggunakan salah satu teknik vokal yakni dinamika dengan tepat dalam Lagu Ordinarium *Agnus Dei Misa Sta. Beatrix* (Karya Ernest P. Tandayu) pada siswa kelas XI SMA Seminari St. Rafael Oepoi Kupang.

1. Metode Penelitian Tindakan Lapangan

Metode Penelitian Tindakan Lapangan merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literatur yang digunakan dan kemampuan tertentu dari pihak peneliti. Penelitian lapangan dilakukan untuk memutuskan kearah mana penelitiannya berdasarkan konteks. Penelitian tindakan lapangan biasanya dilakukan diluar ruangan.

2. Metode Drill

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *drill* sebagai metode pembelajaran. Menurut Pujiono (2009:1), metode *drill* adalah merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang telah dipelajari siswa sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu. Latihan pada metode *drill* mengandung arti bahwa latihan tersebut selalu diulang-ulang untuk memperoleh suatu keterampilan yang lebih sempurna. Menurut Jamalus dan Mahmud (1981:34), metode *drill* digunakan untuk menanamkan suatu keterampilan tertentu terhadap murid untuk belajar mandiri. Metode latihan atau *drill* ini adalah metode yang digunakan untuk melatih siswa agar dapat memahami, menghafal dan mengerti materi yang disampaikan, khususnya yang berhubungan dengan teknik dan keterampilan untuk menanamkan kebiasaan. Hal tersebut dikemukakan Sagala (2006:112) bahwa metode latihan (*drill*) atau metode training merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, juga sebagai sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, dan keterampilan.

C. Lokasi Penelitian dan Narasumber Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SMA Seminari St. Rafael Oepoi Kupang.

2. Subjek Penelitian

Siswa kelas XI SMA Seminari St. Rafael Oepoi Kupang.

3. Narasumber penelitian terdiri dari:

- a. Guru di SMA Seminari St. Rafael Oepoi Kupang.

D. Jenis Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer dan data sekunder yang diolah secara deskriptif dan dibahas untuk memperoleh pemahaman tentang objek penelitian yang dikaji.

1. Data primer

Data primer yaitu data yang merupakan hasil pencatatan pengamatan dan perekaman atas proses dan hasil pelatihan di lapangan. Dalam penelitian ini data primer adalah tentang Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi dengan menggunakan salah satu teknik vokal yakni dinamika dengan tepat dalam Lagu Ordinarium *Agnus Dei Misa Sta. Beatrix* (Karya Ernest P. Tandayu) pada siswa kelas XI SMA Seminari St. Rafael Oepoi Kupang.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data bersumber dari beberapa buku, tulisan ilmiah, jurnal, dan tulisan lainnya yang relevan yang dapat mendukung proses dan hasil dari penulisan proposal ini. dalam data ini memiliki tingkatan yang berbeda:

- a. Tingkat pertama yaitu berkaitan dengan data dari sumber data primer, seperti karya penelitian terdahulu, atau data mentah tanpa interpretasi atau pertanyaan yang mewakili semua opini (belum pernah diolah atau ditafsirkan oleh pihak kedua).
- b. Tingkat kedua berkaitan dengan data sekunder, seperti interpretasi dari data primer.

- c. Tingkat ketiga berkaitan dengan data sekunder dari sumber tersier seperti interpretasi dari sumber sekunder.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil, atau menjangkau data penelitian. Teknik pengumpulan data meliputi:

1. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang sedang diteliti. Peneliti mengumpulkan data-data tersebut dari berbagai sumber, antara lain buku-buku ilmiah, karya ilmiah, jurnal, internet dan data mengenai masalah yang mau diteliti.

2. Studi lapangan

Peneliti mengumpulkan data tentang kegiatan pelatihan dan pembinaan secara langsung selama masa penelitian lapangan berlangsung. Ini juga merupakan cara terbaik untuk memahami situasi sosial dari sudut pandang para pelakunya. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

a. Teknik Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan pelatihan dan pembelajaran serta berbagai peristiwa yang terjadi, sehingga mempunyai gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap siswa kelas XI SMA Seminari St. Rafael Oepoi Kupang pada saat peneliti mendengar mereka saat membawakan koor saat ibadah atau misa didalam kapela Seminari. Peneliti mengamati bahwa setiap siswa kelas XI belum menggunakan teknik vokal dinamika secara baik dan benar pada saat menyanyikan lagu. Peneliti juga melakukan observasi mengenai pengetahuan

para anggota penelitian terhadap model lagu yang akan dibawakan dalam penelitian ini.

b. Teknik wawancara

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tanya jawab langsung kepada narasumber guna mendapat keterangan yang berhubungan dengan hal yang ingin diteliti, peneliti melakukan wawancara kepada salah satu siswa kelas xi dan memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan teknik vokal dinamika dan tentang musik liturgi khususnya *Gregorian*. Pertanyaan yang diajukan disusun sesuai data yang diperlukan dan kemudian dikembangkan sesuai masalah penelitian.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mencatat atau merekam suatu peristiwa dan aktifitas objek yang dianggap berharga dan penting. Dokumentasi digunakan untuk merangkum dan menyimpan data yang valid, baik melalui pemotretan maupun pengambilan video pada proses pembelajaran awal sampai dengan akhir pertemuan.

d. Alat Bantu Penelitian

Alat bantu yang harus disiapkan oleh penulis pada saat penulis mengumpulkan data adalah yakni buku catatan, pulpen, kamera, *pitch pipe free* Hp, materi lagu syukur, dan pianika.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi), wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Data-data penelitian akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Setiap data yang diperoleh dideskripsikan secara lengkap. Setelah itu data itu dipilah-pilah untuk mendapatkan mana yang berguna untuk menjawab permasalahan peneliti. Data tersebut lalu diklarifikasi menurut sub-

sub pembahasan guna menjawab permasalahan peneliti. Data yang diperoleh dari berbagai sumber baik hasil observasi, hasil wawancara dan dokumentasi akan dianalisis selanjutnya disajikan dalam bentuk laporan akhir.

G. Langkah – Langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian ini, peneliti mengadakan beberapa kali pertemuan untuk melakukan penelitiannya.

1. Tahap Perekrutan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan 12 siswa kelas XI yang akan terlibat dalam proses latihan untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi dengan menggunakan salah satu teknik vokal yakni dinamika dengan tepat dalam Lagu Ordinarium *Agnus Dei Misa Sta. Beatrix* (Karya Ernest P. Tandayu).

2. Tahap Inti

a. Pertemuan I

Pertemuan pertama, peneliti menjelaskan teknik vokal dinamika yang terdapat pada lagu Ordinarium *Agnus Dei Misa Sta. Beatrix* (Karya Ernest P. Tandayu) pada siswa kelas XI SMA Seminari St. Rafael Oepoi Kupang, yakni terdapat dua dinamika yakni tanda dinamika Volume dan tanda dinamika Proses

1) Tanda Dinamika Volume

Tanda Dinamika Volume dibagi menjadi tiga yakni Volume Lembut, Sedang dan Keras

a). Tanda dinamika lembut

(1). *Piano* (*p*) = lembut

(2.). *Pianissimo* (*pp*) = sangat lembut

b). Tanda dinamika sedang

(1). *Mezzo-piano (mp)* = agak lembut

(2). *Mezzo-forte (mf)* = agak keras

b). Tanda dinamika keras

(1). *Forte (f)* = keras

(2). *Fortissimo (ff)* = sangat keras

2). Tanda Dinamika Proses

Tanda dinamika proses yang sering digunakan adalah Cresendo dan Decresendo

a). *Cresendo*= Berangsur-angsur menjadi kuat

b). *Decresendo*= Berangsur-angsur menjadi lembut

b. Pertemuan II

Peneliti akan mengawali pertemuan dengan melakukan pemanasan olah tubuh, dilanjutkan dengan melatih teknik vokal pernapasan, disini pernapasan yang dipakai adalah pernapasan diafragma. Melatih pernafasan diafragma dengan cara menghirup udara melalui hidung dan disalurkan kediafragma hingga mengembang dan ditahan dalam hitungan 1 sampai 8 kemudian dihembuskan melalui mulut secara perlahan-lahan dengan menyebutkan kata “esh”.

Kemudian dilanjutkan dengan berlatih vokal dengan menyanyikan tangga nada serta berlatih menyanyikan notasi angka yang dilengkapi dengan tanda dinamika pada etude yang sudah disiapkan.

Latihan vokal dengan menyanyikan tangga nada

1	2	3	4	5	6	7	!...
Do	Re	Mi	Fa	Sol	La	Si	Do

!7	6	5	4	3	2	1...	
Do	Re	Mi	Fa	Sol	La	Si	Do

Melatih etude penerapan dinamika *piano*, *mezzopiano*, *forte*, *mezzoforte* secara berulang-ulang.

1). *Piano* (*p*)

2). *MezzoPiano* (*mp*)

Do = C, 4/4

Do= C, 4/4

1 . E .) 5 . 1 .)) 1 . 3 .) 5 . 1 .))

Ma Ma Ma Ma

Ma Ma Ma Ma

3). *Forte* (*f*)

4). *MezzoForte* (*mf*)

Do = C, 4/4

Do= C, 4/4

Q . E .) 5 . 1 .)) 1 . 3 .) 5 . 1 .))

Ma Ma Ma Ma

Ma Ma Ma Ma

c. Pertemuan III

Peneliti akan mengawali pertemuan dengan melakukan pemanasan olah tubuh, dilanjutkan dengan melatih teknik vokal pernapasan, disini pernapasan yang dipakai adalah pernapasan diafragma. Melatih pernafasan diafragma dengan cara menghirup udara melalui hidung dan disalurkan kediafragma hingga mengembang dan ditahan dalam hitungan 1 sampai 8 kemudian dihembuskan melalui mulut secara perlahan-lahan dengan menyebutkan kata “esh”.

Melatih etude penerapan dinamika *piano*, *mezzopiano*, *forte*, *mezzoforte* secara berulang-ulang.

1). *Piano* (*p*)

2). *MezzoPiano* (*mp*)

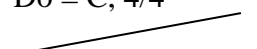
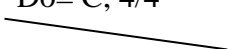
Do = C, 4/4

Do= C, 4/4

1 . E .) 5 . 1 .)) 1 . 3 .) 5 . 1 .))

Ma Ma Ma Ma	Ma Ma Ma Ma
3). <i>Forte</i> (<i>f</i>)	4). <i>MezzoForte</i> (<i>mf</i>)
Do = C, 4/4	Do = C, 4/4
Q . E .) 5 . 1 .))	1 . 3 .) 5 . 1 .))
Ma Ma Ma Ma	Ma Ma Ma Ma

Kemudian dilanjutkan dengan berlatih dinamika proses crescendo dan decrescendo

1) <i>Crescendo</i> (<)	2) <i>Decrescendo</i>
Do = C, 4/4	Do = C, 4/4
	
1 . E .) 5 . 1 .))	1 . 3 .) 5 . 1 .))
Ma Ma Ma Ma	Ma Ma Ma Ma

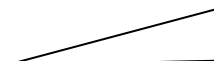
d. Pertemuan IV

Peneliti akan mengawali pertemuan dengan melakukan pemanasan olah tubuh, dilanjutkan dengan melatih teknik vokal pernapasan, disini pernapasan yang dipakai adalah pernapasan diafragma. Melatih pernafasan diafragma dengan cara menghirup udara melalui hidung dan disalurkan kediafragma hingga mengembang dan ditahan dalam hitungan 1 sampai 8 kemudian dihembuskan melalui mulut secara perlahan-lahan dengan menyebutkan kata “esh”.

Latihan teknik vokal dinamika pada etude yang disiapkan menggunakan notasi yang telah diberi tanda dinamika yang bertujuan memberi pengenalan kepada anggota paduan suara.

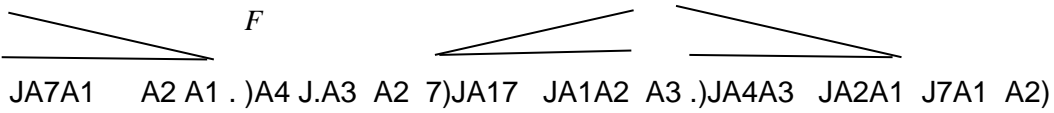
ETUDE

Do: B, 4/4

P	mf	f
1 j . 2 3 4) 5 . 3 .) 2 J12 J35 5) 6 J.7 A 1 J66)		
Ma ma ma ma ma ...ma... ma mama mama ma ma ma ma mama		
P	mf	

5 J.6 5 4)3...)5 A1 J7A1 JA2A3)A1 . JA4# JA2A1)

Ma ma ma ma ma ma ma mama mama ma ... mama mama



Mama ma ma ... ma ma ma ma mama mama ma... mama mama mama ma

p

A1 . . 0))

Ma

e. Pertemuan V

Peneliti akan mengawali pertemuan dengan melakukan pemanasan olah tubuh, dilanjutkan dengan melatih teknik vokal pernapasan, disini pernapasan yang dipakai adalah pernapasan diafragma. Melatih pernafasan diafragma dengan cara menghirup udara melalui hidung dan disalurkan kediafragma hingga mengembang dan ditahan dalam hitungan 1 sampai 8 kemudian dihembuskan melalui mulut secara perlahan-lahan dengan menyebutkan kata “esh”.

Kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan kembali etude dan peneliti bersama anggota paduan suara mulai menyanyikan lagu Ordinarium *Agnus Dei Misa Sta. Beatrix (Karya Ernest P. Tandayu)* pada birama 1 hingga birama 8 dengan tetap memperhatikan tanda dinamika.

Latihan teknik vokal dinamika pada etude yang disiapkan menggunakan notasi yang telah diberi tanda dinamika yang bertujuan memberi pengenalan kepada anggota paduan suara.

ETUDE

Do: B, 4/4

P *mf* *f*

1 j .2 3 4)5 . 3 .)2 J12 J35 5)6 J.7 A 1 J66)

Ma ma ma ma ma ...ma... ma mama mama ma ma ma mama

P

mf

5 J.6 5 4)3...)5 A1 J7A1 JA2A3)A1 . JA4# JA2A1)

Ma ma ma ma ma ma ma mama mama ma ... mama mama

F

JA7A1 A2 A1 .)A4 J.A3 A2 7)JA17 JA1A2 A3 .)JA4A3 JA2A1 J7A1 A2)

Mama ma ma ... ma ma ma ma mama mama ma... mama mama mama ma

p

A1 .. 0))

Ma

Model lagu "Agnus Dei" dari birama 1 hingga birama 8

AGNUS DEI

Do = B, 4/4

Lagu: Ernest P. Tandayu

Arr: Franco E. Palit

(1)

(2)

(3)

(4)

(5)

mp

mf

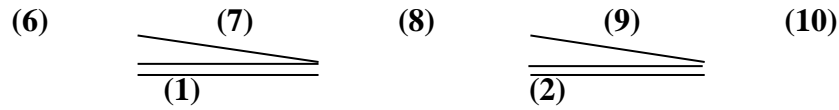
S: 3 j.4 g5 6)2 j.3 4 .)4 J.5 j66 j54)32 j36 5 .)5 J.5 a1 7)

A: 1 j.2 3 .)2 . 2 .)2 j.2 j22)1 . 1 .)g3 j44 5 5)

T: 5 . jh17 6)h4 j.5 6 .)4 j.5 j55 j55)5 j.4 3 .)a1 j77 a1 a1)

B: 1 . h1 /1)2 . 2 .)s7 j.s7 js7s7 js7s7)1 . 1 .)1 j22 3 3)

Ag - nus - De - I qui to lisp ceata mun - - di mi-se re re



S: 6 j.7 a1 j66) 5 jjjjjjjjj.6 g5 4) 3 . . 0] 5 aaaaaa1 jf7a1 jaf2a3) a1 . . 0)

A: 4 . 4 j44) 3 j.3 2 .) 1 . . 0] 3 5 5 .) 3 . . 0)

T: 1 . 6 j6a1) a1 j.a1 5 .) 5 . . 0] a1 a1 ja2a1 7) a1 . . 0)

B: 4 . 4 j44) 1 j.1 7 .) 1 . . 0] 1 3 5 .) 1 . . 0)

No - bis mise re re no - bis re re no - - bis

f. Pertemuan VI

Peneliti akan mengawali pertemuan dengan melakukan pemanasan olah tubuh, dilanjutkan dengan melatih teknik vokal pernapasan, disini pernapasan yang dipakai adalah pernapasan diafragma. Melatih pernafasan diafragma dengan cara menghirup udara melalui hidung dan disalurkan kediafragma hingga mengembang dan ditahan dalam hitungan 1 sampai 8 kemudian dihembuskan melalui mulut secara perlahan-lahan dengan menyebutkan kata “esh”.

Kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan kembali etude dan peneliti bersama anggota paduan suara mulai menyanyikan kembali lagu *Ordinarium Agnus Dei Misa Sta. Beatrix (Karya Ernest P. Tandayu)* pada birama 1 hingga birama 8 dan dengan tetap memperhatikan tanda dinamika lalu dilanjutkan untuk Bersama-sama menyanyikan lagu model dari birama 1 hingga birama 6 dilanjutkan dari birama 9 hingga birama 10.

Latihan teknik vokal dinamika pada etude yang disiapkan menggunakan notasi yang telah diberi tanda dinamika yang bertujuan memberi pengenalan kepada anggota paduan suara.

ETUDE

Do: B, 4/4

P *mf* *f*

1 j.2 3 4)5 . 3 .)2 J12 J35 5)6 J.7 A 1 J66)

Ma ma ma ma ma ...ma... ma mama mama ma ma ma mama

P *mf*

5 J.6 5 4)3 ...)5 A1 J7A1 JA2A3)A1 . JA4# JA2A1)

Ma ma ma ma ma ma ma mama mama ma ... mama mama

F

JA7A1 A2 A1 .)A4 J.A3 A2 7)JA17 JA1A2 A3 .)JA4A3 JA2A1 J7A1 A2)

Mama ma ma ... ma ma ma ma mama mama ma... mama mama mama ma

p

A1 . . 0))

Ma

Model lagu "Agnus Dei" dari birama 1 hingga birama 8. Kemudian Peneliti Bersama anggota pduan suara menyanyikan loagu model dari birama 1 hingga birama 6 dilanjutkan birama 9 dan 10.

AGNUS DEI

Do = B, 4/4

Lagu: Ernest P. Tandayu

Arr: Franco E. Palit

(1)

(2)

(3)

(4)

(5)

mp

mf

S: 3 j.4 g5 6)2 j.3 4 .)4 J.5 j66 j54)32 j36 5 .)5 J.5 a1 7)

A: 1 j.2 3 .)2 . 2 .)2 j.2 j22 j22)1 . 1 .)g3 j44 5 5)

T: 5 . jh17 6)h4 j.5 6 .)4 j.5 j55 j55)5 j.4 3 .)a1 j77 a1 a1)

B: 1 . h1 /1)2 . 2 .)s7 j.s7 js7s7 js7s7)1 . 1 .)1 j22 3 3)

Ag - nus - De - I qui to lispe ceata mun - - di mi-se re re

(6)

(7)

(8)

(9)

(10)

(1)

(2)

S: 6 j.7 a1 j66) 5 jjjjjjjjj.6 g5 4) 3 . . 0] 5 aaaaaa1 jf7a1 jaf2a3) a1 . . 0)

A: 4 . 4 j44) 3 j.3 2 .) 1 . . 0] 3 5 5 .) 3 . . 0)

T: 1 . 6 j6a1) a1 j.a1 5 .) 5 . . 0] a1 a1 ja2a1 7) a1 . . 0)

B: 4 . 4 j44) 1 j.1 7 .) 1 . . 0] 1 3 5 .) 1 . . 0)

No - bis mise re re no - bis re re no - - bis

g. Pertemuan VII

Peneliti akan mengawali pertemuan dengan melakukan pemanasan olah tubuh, dilanjutkan dengan melatih teknik vokal pernapasan, disini pernapasan yang dipakai adalah pernapasan diafragma. Melatih pernafasan diafragma dengan cara menghirup udara melalui hidung dan disalurkan kediafragma hingga mengembang dan ditahan dalam hitungan 1 sampai 8 kemudian dihembuskan melalui mulut secara perlahan-lahan dengan menyebutkan kata “esh”.

Kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan kembali etude dan peneliti bersama anggota paduan suara mulai menyanyikan kembali lagu *Ordinarium Agnus Dei Misa Sta. Beatrix (Karya Ernest P. Tandayu)* pada birama 1 hingga birama 8 dan dengan tetap memperhatikan tanda dinamika lalu dilanjutkan untuk Bersama-sama menyanyikan lagu model dari birama 1 hingga birama 6 dilanjutkan dari birama 9 hingga birama 10. Lalu peneliti dan anggota paduan suara melanjutkan untuk menyanyikan lagu model pada birama 11 hingga birama 14 dengan tetap memperhatikan tanda dinamika.

Latihan teknik vokal dinamika pada etude yang disiapkan menggunakan notasi yang telah diberi tanda dinamika yang bertujuan memberi pengenalan kepada anggota paduan suara.

ETUDE

Do: B, 4/4

P *mf* *f*

1 j .2 3 4)5 .3 .)2 J12 J35 5)6 J.7 A 1 J66)

Ma ma ma ma ma ...ma... ma mama mama ma ma ma mama

P *mf* 

5 J.6 5 4)3 ...)5 A1 J7A1 JA2A3)A1 . JA4# JA2A1)

Ma ma ma ma ma ma ma mama mama ma ... mama mama

 *F*  

JA7A1 A2 A1 .)A4 J.A3 A2 7)JA17 JA1A2 A3 .)JA4A3 JA2A1 J7A1 A2)

Mama ma ma ... ma ma ma ma mama mama ma... mama mama mama ma

p

A1 . . 0))

Ma

Model lagu "Agnus Dei" dari birama 11 hingga birama 14

	(11)	(12)	(13)	(14)
	<i>p</i>		<i>mf</i>	
S:	1 j.5 g3 a1)	hhhhhhj76 j7a1 a2 .)	a2 j.7 5 a2)	ja17 fja1a2 a3 .)
A:	3 . g1 3)	g2 4 5 .)	5 j.5 5 5)	j33 5 5 .)
T:	5 . 5 .)	g5 aa2 7 .)	7 j.a2 7 7b)	aja1a1 fj17 a 1 .)
B:	1 . 1 .)	g5 2 5 .)	5 j.5 5 5)	j11 fj35 1 .)
	Ag - nus -	De - - I	qui	to lis pec cata mun-di

h. Pertemuan VIII

Peneliti akan mengawali pertemuan dengan melakukan pemanasan olah tubuh, dilanjutkan dengan melatih teknik vokal pernapasan, disini pernapasan yang dipakai adalah pernapasan diafragma. Melatih pernafasan diafragma dengan cara menghirup udara melalui hidung dan disalurkan kediafragma hingga mengembang

dan ditahan dalam hitungan 1 sampai 8 kemudian dihembuskan melalui mulut secara perlahan-lahan dengan menyebutkan kata “esh”.

Kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan kembali etude dan peneliti bersama anggota paduan suara mulai menyanyikan kembali lagu Ordinarium *Agnus Dei Misa Sta. Beatrix* (Karya Ernest P. Tandayu) pada birama 1 hingga birama 8 dan dengan tetap memperhatikan tanda dinamika lalu dilanjutkan untuk Bersama-sama menyanyikan lagu model dari birama 1 hingga birama 14. Lalu peneliti dan anggota paduan suara melanjutkan untuk menyanyikan lagu model pada birama 15 hingga birama 18 dengan tetap memperhatikan tanda dinamika.

Latihan teknik vokal dinamika pada etude yang disiapkan menggunakan notasi yang telah diberi tanda dinamika yang bertujuan memberi pengenalan kepada anggota paduan suara.


ETUDE

Do: B, 4/4

P *mf* *f*

1 j .2 3 4)5 . 3 .)2 J12 J35 5)6 J.7 A 1 J66)

Ma ma ma ma ma ...ma... ma mama mama ma ma ma mama

P *mf* 

5 J.6 5 4)3 ...)5 A1 J7A1 JA2A3)A1 . JA4# JA2A1)

Ma ma ma ma ma ma ma mama mama ma ... mama mama

 *F*  

JA7A1 A2 A1 .)A4 J.A3 A2 7)JA17 JA1A2 A3 .)JA4A3 JA2A1 J7A1 A2)

Mama ma ma ... ma ma ma mama mama ma... mama mama mama ma

p

A1 . . 0))

Ma

Model lagu “Agnus Dei” dari birama 15 hingga birama 18

	(15)	(16)	(17)	(18)
	<i>mf</i>		<i>f</i>	
S:	\$ j.a3 a2 a4) aj3a4 ja3a2 a1 .) ja4a3 ja2a1 j7a1 a2) a1 . . 0]			
A:	6 j.6 6 6) 5 . 3 .) 6 6 j55 5) 5 . . 0]			
T:	1 j.a1 a1 a1) ah1 7 6 .) a1 a1 ja2a1 j74) a3a . . 0]			
B:	4 j.4 4 4) h1 5 6 .) 4 4 j55 5) 1 . . 0]			
	Do na no bis pa - - cem		do-na nobis pa - cem	

i. Pertemuan IX

Peneliti akan mengawali pertemuan dengan melakukan pemanasan olah tubuh, dilanjutkan dengan melatih teknik vokal pernapasan, disini pernapasan yang dipakai adalah pernapasan diafragma. Melatih pernafasan diafragma dengan cara menghirup udara melalui hidung dan disalurkan kediafragma hingga mengembang dan ditahan dalam hitungan 1 sampai 8 kemudian dihembuskan melalui mulut secara perlahan-lahan dengan menyebutkan kata “esh”. Kemudian peserta paduan suara menyanyikan kembali etude.

Kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan kembali etude dan peneliti bersama anggota paduan suara mulai menyanyikan kembali lagu *Ordinarium Agnus Dei Misa Sta. Beatrix (Karya Ernest P. Tandyu)* dari awal hingga akhir lagu dengan tetap memperhatikan tanda dinamika.


Latihan teknik vokal dinamika pada etude yang disiapkan menggunakan notasi yang telah diberi tanda dinamika yang bertujuan memberi pengenalan kepada anggota paduan suara.

ETUDE


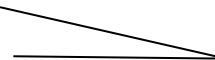
Do: B, 4/4

P *mf* *f*
1 j.2 3 4)5 . 3 .)2 J12 J35 5)6 J.7 A 1 J66)

Ma ma ma ma ma ...ma... ma mama mama ma ma ma mama

P *mf* 
5 J.6 5 4)3 ...)5 A1 J7A1 JA2A3)A1 . JA4# JA2A1)

Ma ma ma ma ma ma ma mama mama ma ... mama mama

F   
JA7A1 A2 A1 .)A4 J.A3 A2 7)JA17 JA1A2 A3 .)JA4A3 JA2A1 J7A1 A2)

Mama ma ma ... ma ma ma ma mama mama ma... mama mama mama ma

p
A1 . . 0))
Ma

Menyanyikan lagu model secara keseluruhan dan berulang-ulang sebagai persiapan pengambilan video hasil pada pertemuan berikutnya.

j. Pertemuan X

Peneliti akan mengawali pertemuan dengan melakukan pemanasan olah tubuh, dilanjutkan dengan melatih teknik vokal pernapasan, disini pernapasan yang dipakai adalah pernapasan diafragma. Melatih pernafasan diafragma dengan cara menghirup udara melalui hidung dan disalurkan kediafragma hingga mengembang dan ditahan dalam hitungan 1 sampai 8 kemudian dihembuskan melalui mulut

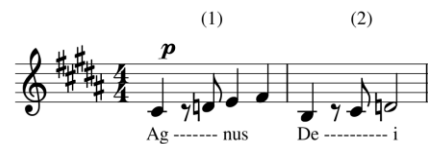
Peneliti akan mengucapkan terima kasih kepada siswa kelas IX SMA Seminari St. Rafael Oepoi, Kupang yang sudah bersedia mengikuti proses penelitian sampai selesai dan juga ucapan terima kasih kepada teman-teman yang sudah membantu dalam proses dokumentasi selama proses penelitian berlangsung.

H. MODEL LAGU

Model lagu yang digunakan dalam penelitian ini adalah lagu Ordinarium *Agnus Dei Misa Sta. Beatrix* (Karya Ernest P. Tandayu) Lagu ini biasanya dinyanyikan dengan menggunakan satu suara atau dalam dunia musik biasa disebut dengan unisono. Lagu *Agnus Dei* ini diaransemen oleh Karya Ernest P. Tandayu dan diaransemen oleh Franco E. Palit. Lagu ini dinyanyikan untuk mengiringi upacara pemecahan roti.

Proses interpretasi Lagu *Agnus Dei*

1. Pada Birama Pertama dan Kedua



Gambar 3.1 *Agnus Dei Bir. 1-2*

Pada birama pertama dimulai dengan ketukan pertama. Dilihat dari konteks syairnya birama 1-2 merupakan satu frase. Dimana frase ini memiliki arti Seruan kepada Sang Anak Domba dan bentuk kepasrahan memohon pengampuna sehingga dinyanyikan dengan dinamika *mp* (*mezzopiano*). Keterkaitannya dengan melodi pada birama 1-2 memiliki melodi yang dasar karena dimulai dengan nada 3 (mi) dan melodinya belum sampe 1 oktaf sehingga peneliti menggunakan dinamika *mp* (*mezzopiano*).

2. Pada Birama Tiga dan Empat



Gambar 3.2 *Agnus Dei Bir. 3-4*

Dilihat dari konteks syairnya birama 3-4 merupakan satu frase. Dimana frase ini memiliki arti penegasan bahwa hanya Tuhanlah yang Dapat Menghapus Dosa-dosa Dunia sehingga dinyanyikan dengan dinamika yang sedikit keras *mf* (*mezzoforte*). Keterkaitannya dengan melodi yakni pada birama ini melodinya mengalami peningkatan sehingga tanda dinamikanya juga menalami peningkatan dari *mp* (*mezzopiano*) menuju *mf* (*mezzoforte*).

3. Pada Birama Lima dan Birama Enam

mi --- se --re--re no -- bis -- mise

Gambar 3.3 Agnus Dei Bir. 5-6

Dilihat dari konteks syairnya yakni memohon pengampunan serta kepasrahan Kepada Yang Maha Kuasa dengan mengucapkan Kasihanilah Kami sehingga pada birama lima dan enam dinyanyikan dengan Dinamika lembut dan pelan-pelan meningkat ke dinamika keras atau biasanya dikenal dengan dinamika *crescendo* (<).

4. Pada Birama Tujuh hingga Birama Sepuluh

re --- re no ----- bis re- re no ----- bis

Gambar 3.4 Agnus Dei Bir. 7-10

Dilihat dari konteks syairnya yakni memohon pengampunan serta kepasrahan Kepada Yang Maha Kuasa dengan mengucapkan Kasihanilah Kami sebagai bentuk seruan permohonan pengampunan sehingga pada tujuh hingga birama sepuluh dinyanyikan dengan dinamika keras dan perlahan-perlahan menurun ke dinamika lembut atau biasanya dikenal dengan dinamika *decrescendo* (>).

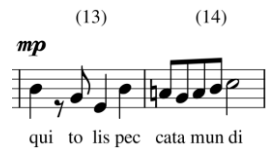
5. Pada Birama Sebelas dan Birama Duabelas

Ag ----- nus De ----- i

Gambar 3.5 Agnus Dei Bir. 11-12

Pada frase ini memiliki arti Seruan kepada Sang Anak Domba dan bentuk kepasrahan memohon pengampunan sehingga dinyanyikan dengan dinamika yang lembut atau biasanya disebut dengan dinamika *piano* (*p*).

6. Pada Birama Tiga Belas dan Birama Empat Belas



Gambar 3.6 Agnus Dei Bir. 13-14

Pada Birama ini tanda dinamika yang digunakan ialah *mezzopiano* (*mp*) karena pada birama ini syairnya memiliki arti Seruan Kepada Tuhan untuk memohon pengampunan kepada Tuhan dinyanyikan agak lembut. Keterkaitannya dengan melodi yakni pada birama ini memiliki peningkatan dari birama sebelumnya sehingga tanda dinamikanya juga mengalami peningkatan.

7. Pada Birama Lima Belas dan Enam Belas



Gambar 3.7 Agnus Dei Bir. 15-16

Pada Birama ini tanda dinamika yang digunakan ialah *mezzoforte* (*mf*) karena pada birama ini syairnya memiliki arti yakni meminta Kedamaian sehingga dinyanyikan sedikit keras atau biasa disebut dengan *mezzoforte* (*mf*). Keterkaitannya dengan melodi yakni pada birama ini melodinya mengalami peningkatan dari melodi sebelumnya sehingga tanda dinamikanya juga mengalami peningkatan.

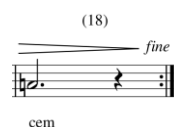
8. Pada Birama Tujuh Belas



Gambar 3.8 *Agnus Dei Bir. 17*

Pada Birama ini tanda dinamika yang digunakan ialah *forte (f)* karena pada birama ini syairnya memiliki arti yakni meminta Kedamaian sehingga dinyanyikan dengan dinamika yang keras atau biasa disebut dengan *forte (f)*

9. Pada Birama Delapan Belas



Gambar 3.9 *Agnus Dei Bir. 18*

Pada birama ini dinyanyikan dengan tanda dinamika *crescendo (>)* karena pada birama ini sebagai bagian penutup dalam lagu *Agnus Dei* maka sebaiknya diakhiri dengan dinamika proses yaitu *crescendo (>)*.

AGNUS DEI

Do = B, 4/4

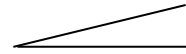
Lagu: Ernest P. Tandayu

Arr: Franco E. Palit

(1) (2) (3) (4) (5)

mp

mf



S: 3 j.4 g5 6)2 j.3 4 .)4 J.5 j66 j54)32 j36 5 .)5 J.5 a1 7)

A: 1 j.2 3 .)2 . 2 .)2 j.2 j22 j22)1 . 1 .)g3 j44 5 5)

T: 5 . jh17 6)h4 j.5 6 .)4 j.5 j55 j55)5 j.4 3 .)a1 j77 a1 a1)

B: 1 . h1 /1)2 . 2 .)s7 j.s7 js7s7 js7s7)1 . 1 .)1 j22 3 3)

Ag - nus - De - I qui to lispe ceata mun - - di mi-se re re

(6) (7) (8) (9) (10)

S: 6 j.7 a1 j66) 5 jjjjjjjjj.6 g5 4) 3 . . 0] 5 aaaaaa1 jf7a1 jaf2a3) a1 . . 0)

A: 4 . 4 j44) 3 j.3 2 .) 1 . . 0] 3 5 5 .) 3 . . 0)

T: 1 . 6 j6a1) a1 j.a1 5 .) 5 . . 0] a1 a1 ja2a1 7) a1 . . 0)

B: 4 . 4 j44) 1 j.1 7 .) 1 . . 0] 1 3 5 .) 1 . . 0)

No - bis mise re re no - bis re re no - - bis

(11) (12) (13) (14)

p

mp

S: a1 j.5 g3 a1) hhhhhhj76 j7a1 a2 .) a2 j.7 5 a2) ja17 fja1a2 a3 .)

- A: 3 . g1 3) g2 4 5 .) 5 j.5 5 5) j33 5 5 .)
- T: 5 . 5 .) g5 aa2 7 .) 7 j.a2 7 7b) aja1a1 fj17 a 1 .)
- B: 1 . 1 .) g5 2 5 .) 5 j.5 5 5) j11 fj35 1 .)

Ag - nus - De - - I qui to lis pec cata mun-di

(15) (16) (17) (18)

mf

f



- S: \$ j.a3 a2 a4) aj3a4 ja3a2 a1 .) ja4a3 ja2a1 j7a1 a2) a1 . . 0]
- A: 6 j.6 6 6) 5 . 3 .) 6 6 j55 5) 5 . . 0]
- T: 1j.a1 a1 a1) ah1 7 6 .) a1 a1 ja2a1 j74) a3a . . 0]
- B: 4 j.4 4 4) h1 5 6 .) 4 4 j55 5) 1 . . 0]

Do na no bis pa - - cem do-na nobis pa - cem

I. Personil Penelitian

Personil penelitian terdiri dari:

1. Peneliti : Maria Emiliana Wonga Seto
- No Registrasi : 17118030
- Semester : VIII

Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Musik

2. Dosen Pembimbing I : Flora Ceunfin, S.Sn, M.Sn

Jabatan : Dosen Pendidikan Musik sekaligus Ketua Program Studi
Pendidikan Musik

Alamat : Unwira Kupang

3. Dosen Pembimbing II : Maria K. A. C. S. Dewi Tukan, S.Sn, M.Sn

Jabatan : Dosen Pendidikan Musik sekaligus

Sekretaris Program Studi Pendidikan

Musik

Alamat : Unwira Kupang